

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dengan adanya kemajuan teknologi informasi telah memicu terjadinya globalisasi. Globalisasi yang melanda hampir di seluruh dunia dan mengakibatkan persaingan di dunia bisnis semakin ketat. Hal ini menuntut manajemen perusahaan untuk mencermati serta mencari jalan keluar yang efektif dan efisien. Terwujudnya efektifitas serta efisiensi bagi perusahaan tidak terlepas dari kemampuan manajemen dalam melakukan kegiatan perencanaan, pengkoordinasian dan pengendalian berbagai aktivitas yang ada didalam perusahaan itu sendiri. Salah satu alat yang dapat digunakan untuk membantu manajer dalam melaksanakan kegiatan perencanaan, pengkoordinasian dan pengendalian perusahaan adalah anggaran. Anggaran merupakan pernyataan mengenai estimasi kinerja yang hendak dicapai selama periode waktu tertentu yang dinyatakan dalam ukuran finansial, sedangkan penganggaran adalah proses atau metode untuk mempersiapkan suatu anggaran (Mardiasmo, 2002 : 61). Anggaran dapat disusun oleh berbagai pihak, antara lain mulai manajemen tingkat atas sampai manajemen tingkat bawah. Untuk menjamin agar keputusan yang dibuat oleh manajemen puncak tidak menyimpang dari kegiatan yang dilaksanakan oleh para manajer, maka diperlukan kegiatan pengendalian. Selain itu diperlukan komunikasi yang baik antara manajer

puncak dengan para manajer tingkat menengah dan bawah, sehingga para manajer merasa diikutsertakan dalam penetapan anggaran.

Mengingat gaya manajer puncak dalam menyusun anggaran sangat menentukan perilaku bawahannya, maka manajer puncak harus mampu melihat anggaran bukan hanya sebagai susunan angka-angka secara teknis. Manajer puncak juga dapat melihat bahwa yang ada dibalik angka-angka itu adalah orang-orang yang sikap dan perilaku mereka sangat dipengaruhi oleh cara yang ditempuh oleh manajer puncak dalam menyusun anggaran. Maka dengan demikian manajer puncak akan berusaha menggunakan metode penyusunan anggaran yang lebih baik agar prestasi yang dicapai dapat meningkat.

Salah satu metode dalam penyusunan anggaran adalah metode partisipasi yaitu metode yang mengikutsertakan manajer menengah dan manajer bawah dalam penyusunan anggaran. Partisipasi dalam penyusunan anggaran melibatkan semua tingkat manajemen untuk mengembangkan rencana anggaran. Partisipasi manajer menengah dan manajer bawah diharapkan mampu memberikan motivasi bagi mereka dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Partisipasi merupakan teknik manajemen yang efektif, karena para manajer dapat menerima dan melaksanakan secara penuh tanggung jawab atas anggaran yang telah disusun. Anggaran yang disusun secara partisipatif cenderung akan lebih realistis.

Hubungan antara partisipasi dalam proses penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial belakangan ini merupakan bidang yang menarik untuk di teliti. Akan tetapi dari beberapa penelitian mengenai hubungan dan kinerja manajerial menunjukkan hasil yang belum dapat disimpulkan secara konklusif. Hal tersebut terjadi karena hasil yang mereka kemukakan belum konsisten dan sering terjadi kontradiksi antara satu peneliti dengan peneliti yang lain, misalnya hasil penelitian schuler dan kim (dalam Ardyanto, 2007); Brownell dan mecInes (dalam Ardyanto, 2007); Indriantoro (dalam Ardyanto, 2007); Trisnawati (dalam Ardyanto, 2007) menemukan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial. Sementara hasil penelitian milani (dalam Ardyanto, 2007); Kenis (dalam Ardyanto, 2007); Riyanto (dalam Ardyanto, 2007); Supomo dan Indriantoro (dalam Ardyanto, 2007) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang tidak signifikan diantara keduanya. Sedangkan beberapa penelitian lain menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel tersebut bertolak belakang (Stedy, Bryan dan Locke, dalam Ardyanto, 2007).

Hasil penelitian yang tidak konsisten tersebut kemungkinan terjadi disebabkan karena tidak adanya hubungan langsung yang sederhana antara partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial. Govindarajan (dalam Riyadi, 2000) mengemukakan bahwa untuk menyelesaikan

perbedaan dari berbagai hasil penelitian tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan kontijensi.

Dalam penelitian ini, pendekatan kontijensi yang digunakan untuk mengevaluasi keefektifan hubungan partisipasi dalam penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial adalah pelimpahan wewenang. Pelimpahan wewenang membantu manajer dan karyawan untuk mengetahui bagaimana mereka menyesuaikan struktur dan tujuan serta apa yang mereka ingin lakukan (Falikhatun, 2005). Cara kerja dalam organisasi untuk mencapai pengendalian dan koordinasi akan memberikan pengaruh penting dalam mencapai efektivitas organisasi. Disamping itu pelimpahan wewenang mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hubungan partisipasi anggaran dan kinerja manajerial.

Penelitian ini merupakan replikasi parsial dari penelitian sebelumnya yang dilakukan Riyadi (2000), Morinda Goestin Ryninta dan Zulfikar (2005), serta Ahmad Zaenuri dan Joko Riyanto (2009) menemukan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **PENGARUH PARTISIPASI PENYUSUNAN ANGGARAN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL DENGAN PELIMPAHAN WEWENANG SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Mebel di Sukoharjo).**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis kemukakan, selanjutnya permasalahan yang akan di teliti dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh terhadap kinerja manajerial?
2. Apakah pelimpahan wewenang memoderasi hubungan antara partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji secara empirik pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial.
2. Untuk menguji secara empirik pengaruh pelimpahan wewenang terhadap hubungan partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, dapat membantu untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan baik secara teori maupun secara praktik mengenai partisipasi penyusunan anggaran.
2. Bagi perusahaan yang di teliti, dapat memberikan sumbangan pemikiran atau bahan pertimbangan dalam penentuan kebijakan sistem penyusunan anggaran yang terbaik.

3. Bagi pembaca, dapat menambah wawasan dan khasanah ilmu serta sebagai referensi yang berguna bagi penelitian yang akan datang.

E. Sistematika Penelitian

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas mengenai partisipasi penyusunan anggaran, pelimpahan wewenang, kinerja manajerial, kerangka teoritis dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai ruang lingkup penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, identifikasi variabel dan prosedur pengukuran data, serta teknik pengujian dan pengolahan data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas isi pokok penelitian yang memuat pelaksanaan penelitian, hasil analisis data dan pembahasan yang meliputi karakteristik responden, uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

BAB V KESIMPULAN

Bab ini membahas mengenai kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan penelitian dan saran-saran yang di ajukan penulis sebagai bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan maupun penelitian selanjutnya.